

# Sosialisasi Keamanan Data di Dunia Siber untuk Meningkatkan Kewaspadaan SMK 1 Negeri Tarakan Terhadap Ancaman Cybercrime

Syaddam

Politeknik Bisnis Kaltara

## Artikel Info

### Genesis Artikel:

Dikirim, 7 Mei 2024  
Diterima, 12 Mei 2024  
Diterbitkan, 13 Juni 2024

### Kata Kunci:

Data  
Dunia Siber  
Keamanan Data  
Keamanan Siber  
Surel

## ABSTRAK

Data yang dihasilkan oleh setiap individu manusia memiliki nilai yang sama dengan barang fisik yang banyak diperdagangkan seperti sumber daya minyak. Dalam era digital yang penuh dengan ancaman keamanan, kebutuhan akan pemahaman yang lebih baik tentang keamanan data di dunia siber menjadi sangat mendesak. Tujuan dari kegiatan PkM ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan masyarakat, khususnya civitas akademik SMK Negeri 1 Tarakan, terhadap keamanan data di dunia siber. Metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi ini meliputi ceramah yang memberikan pemahaman tentang kejahatan siber, keamanan siber, risiko siber, jenis serangan siber, dan cara mencegah phishing dan malware. Selain itu, dilakukan juga demonstrasi menggunakan tools "Have I Been Pwned" dan "Periksa Data" untuk memeriksa kebocoran data di akun E-mail pengguna. Dengan kegiatan ini, diharapkan peserta akan lebih berhati-hati saat berinteraksi dengan data pribadi dan data yang di dunia siber, serta memahami akibat dari mengabaikan keamanan data.

## ABSTRACT

*The data generated by each human has the same value as widely traded physical goods such as oil resources. In a digital era of security threats, the need for a better understanding of data security in cyberspace becomes very urgent. This PkM activity aims to increase public awareness and vigilance, especially the SMK Negeri 1 Tarakan academic community, regarding data security in the cyber world. The methods used in this outreach activity include lectures that provide an understanding of cybercrime, cyber security, cyber risks, types of cyber attacks, and how to prevent phishing and malware. A demonstration was also carried out using the "Have I Been Pwned" and "Check Data" tools to check for data leaks in users' E-mail accounts. With this activity, it is hoped that participants will be more careful when interacting with personal data and data in the cyber world and understand the consequences of ignoring data security.*

This is an open access article under the CC BY-SA License.



## Penulis Korespondensi:

Syaddam,  
Program Studi D-III Sistem Informasi,  
Politeknik Bisnis Kaltara,  
Email: [syaddam@poltekbiskal.ac.id](mailto:syaddam@poltekbiskal.ac.id)

## 1 PENDAHULUAN

Tujuan PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) ini melakukan kegiatan sosialisasi terkait keamanan data di dunia siber (*cyber space*). Pengabdian kepada Masyarakat merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa pamrih (Emilia, 2022). PkM merupakan proses penerapan keilmuan yang dipelajari di perguruan tinggi untuk memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat. Kegiatan yang dilakukan oleh Mahasiswa dan Dosen dalam memberikan kontribusi kepada masyarakat dari beberapa hal aspek penting merupakan wujud dari pengabdian (Juhandi et al., 2023). Langkah konkret yang dapat dilakukan dalam kontribusi kepada masyarakat mengenai meningkatkan kesadaran tentang ancaman keamanan data di dunia siber dengan melakukan sosialisasi.

Sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang ancaman keamanan data di dunia siber sangat penting untuk dilakukan mengingat jumlah kejahatan siber yang meningkat seiring dengan perkembangan teknologi seperti teknik-teknik dan *tools* (peralatan) serta produk perangkat lunak, yang mana hal tersebut digunakan untuk mengotomatisasi tindakan kejahatan siber, seperti virus, *malware*, trojan, dan lain-lain. Hal ini menunjukkan bahwa *User* (Pengguna) harus melakukan apa yang terbaik untuk menjaga keamanan komputer dan data mereka. Dalam teknologi informasi, keamanan sangat penting (Dianta et al., 2019; Sapriadi et al., 2023).

Frasa "*Data is the new Oil*" merupakan kalimat yang menggambarkan pentingnya data dalam meningkat kehidupan manusia, di mana data berperan penting dalam menentukan pengambilan keputusan dan disruptif inovasi (Dhamdhare, 2020). Data merupakan sumber minyak kedua. Istilah mengenai data tersebut memiliki arti, di mana data memiliki nilai ekonomi yang besar dan dapat menjadi sumber daya yang sangat berharga bagi organisasi atau negara, seperti halnya dengan minyak dalam era industri saat ini (Lyeonov et al., 2021). Data yang dihasilkan oleh setiap individu manusia sama berharganya dengan barang fisik yang banyak diperdagangkan seperti sumber daya minyak (Fish, 2021). Data yang dihasilkan oleh individu manusia juga memiliki nilai yang sangat penting. Terlepas dari data yang dihasilkan oleh mesin atau sensor, data manusia juga memberikan *insight* (wawasan) yang berharga tentang perilaku, preferensi, dan kebutuhan individu. Dalam kegiatan ekonomi, data yang diolah dengan menggunakan teknologi AI (*Artificial Intelligence*) dapat digunakan untuk mengoptimalkan layanan dan pengalaman pelanggan, mengembangkan produk yang lebih sesuai dengan kebutuhan pasar, serta memahami tren dan pola perilaku konsumen. Hal ini membuat pengusaha dapat meningkatkan efisiensi bisnis dan memaksimalkan strategi pemasaran (P et al., 2023; Santoso et al., 2022).

Contoh konkret dari data manusia yang bernilai adalah data yang dihasilkan melalui interaksi *Online* seperti aktivitas di media sosial. Data dari aktivitas media sosial sangat besar dan dapat

digunakan untuk menghasilkan suatu *knowledge* (pengetahuan) yang bermanfaat (Alita & Shodiqin, 2023). Selain itu, data lain yang dihasilkan dari interaksi Online juga dapat berupa riwayat pencarian internet, riwayat *streaming*, dan transaksi Online. Dengan menganalisis data-data tersebut, suatu organisasi atau perusahaan dapat memahami preferensi konsumen/klien, menargetkan iklan secara lebih efektif, dan membuat keputusan bisnis yang lebih informatif. Selain memberikan manfaat, data yang diproduksi oleh individu maupun organisasi juga memiliki dampak negatif, di mana data sering disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Penyalahgunaan data bisa terjadi dalam berbagai bentuk, mulai dari pelanggaran privasi, pencurian identitas, hingga penyebaran informasi palsu atau merugikan (Gangarde et al., 2022). Penyalahgunaan data dapat memberikan dampak yang merugikan bagi individu maupun organisasi. Selain itu, penyalahgunaan data juga dapat merusak kepercayaan masyarakat terhadap perlindungan data pribadi mereka. Oleh karena itu, penting untuk terus meningkatkan upaya dalam melindungi data agar tidak disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

Data merupakan aset berharga yang perlu dilindungi dengan ketat dari ancaman keamanan seperti peretasan, pencurian, dan penyalahgunaan (Sinta Dewi, 2016). Di era digital saat ini, *cybercrime* (kejahatan siber), seperti aktivitas *hacking*, merupakan ancaman yang sangat serius. Penting untuk memahami bahwa aktivitas *hacking* dapat dengan mudah menyusup ke dalam data yang tidak dijamin keamanannya. Aktivitas dari *hacking* bertujuan untuk merusak sistem, mencuri data rahasia untuk disalahgunakan, dan menggunakan E-mail/surel (*electronic mail*/surat elektronik) seseorang untuk melakukan hal yang tidak semestinya seperti *spamming* ataupun mencari celah jaringan untuk diretas (Amarudin & Riskiono, 2019). *Hacking* dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk peretas individu dan kelompok peretas yang terorganisir.

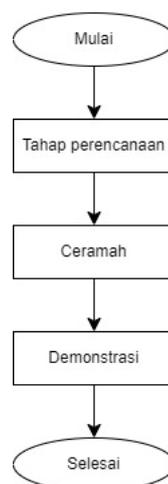
Keamanan data sangat penting dalam dunia siber karena banyak data sensitif disimpan secara digital, mulai dari data pribadi hingga informasi bisnis penting. Kasus *cybercrime* dan masalah keamanan data terkait satu sama lain. Pembobolan data seseorang, organisasi, perusahaan, atau bahkan lembaga pemerintah dapat dianggap sebagai kejahatan siber. Menurut data POLRI, setidaknya ada 937 kasus yang dilaporkan pada bulan April 2020. Dari 937 kasus tersebut, tiga yang paling banyak dilaporkan adalah kasus *provocative*, *hate content*, dan *hate speech*, masing-masing dengan 473 kasus. Selanjutnya adalah penipuan Online dengan 259 kasus dan konten pornografi dengan 82 kasus (Sutejo et al., 2022). Keamanan data di lingkungan sekolah menjadi sangat penting karena penggunaan sistem informasi yang banyak menggunakan data sensitif. Sistem informasi digunakan oleh sekolah untuk berbagai tujuan. Sistem informasi diperlukan di dunia pendidikan untuk memenuhi kebutuhan institusi dan memudahkan operasinya untuk kepentingan pendidikan (Nurchahyo et al., 2020).

Aplikasi TI (Teknologi Informasi) yang tersebar luas di beberapa institusi pendidikan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya telah sangat memudahkan proses pendidikan (Abdulkareem Alwaely et al.,

2022; Sucipto et al., 2023). Saat ini, banyak sekolah bergantung pada aplikasi TI untuk mengelola data siswa, mengatur proses administrasi, dan menyediakan pendidikan Online. Hal ini tersebut yang kemudian menjadi target utama bagi peretas yang ingin mencurinya untuk tujuan penipuan atau identitas. kebanyakan siswa memiliki akses Internet di sekolah, yang dapat meningkatkan risiko terhadap serangan *phishing*, *malware*, atau penyebaran konten berbahaya. Melindungi data pribadi adalah suatu keharusan, dan untuk itu, semua Civitas akademik sekolah wajib meningkatkan kewaspadaannya terhadap serangan oleh *cybercrime*. hal ini berlaku juga untuk Civitas akademik SMK Negeri 1 Tarakan. Untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap *cybercrime* di dunia siber, perlu diadakannya kegiatan edukasi dan sosialisasi melalui penyampaian informasi melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai keamanan data di dunia siber. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan kejahatan siber, keamanan siber, risiko siber, jenis serangan siber, dan mencegah *pishing* dan *malware*.

## 2 METODE PENGABDIAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan Bagian dari Tri Darma perguruan tinggi, yang dalam pelaksanaannya Civitas Akademika menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah dikembangkan di perguruan tinggi untuk mengabdikan diri kepada masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa (Sanah, 2021). PkM ini dimulai dengan tahap perencanaan, di mana tujuannya adalah untuk mengumpulkan informasi tentang masalah yang dihadapi oleh mitra. Pada tahap pelaksanaan pengabdian, sosialisasi digunakan untuk melakukan pemaparan materi dan praktik implementasi langsung, (Fajar et al., 2022). Pengabdian ini menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi dan demonstrasi untuk memperagakan *tools*. Diagram alir dari kegiatan ini diperlihatkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Alir Pengabdian

## 2.1. Tempat dan Waktu

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat diadakan pada akhir bulan Mei 2023 di gedung sekolah, ruang pertemuan SMK 1 Negeri Tarakan.

## 2.2. Mitra

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini melibatkan satu orang Dosen dari Politeknik Bisnis Kaltara dan dihadiri oleh para Guru serta Tendik (Tenaga Kependidikan) SMK 1 Negeri Tarakan, Kota Tarakan.

## 2.3. Metode Pengabdian

Sosialisasi pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan, dalam pelaksanaannya menggunakan ceramah dan demonstrasi, kedua metode ini dijelaskan sebagai berikut;

### 1. Metode ceramah

Dalam proses penyampaian materi kegiatan pelatihan atau sosialisasi, metode ceramah digunakan oleh Narasumber/Pemateri untuk memberikan penerangan dan penuturan secara lisan kepada peserta. Peserta kegiatan akan diberi pemahaman tentang suatu disiplin ilmu tertentu (Prastiwi et al., 2020). Adapun materi yang disampaikan dalam kegiatan ini mengenai: kejahatan siber, keamanan siber, risiko siber, jenis serangan siber, dan mencegah *phishing* dan *malware*. Selain itu peserta juga diberikan kesempatan untuk bertanya kepada Pemateri.

### 2. Metode demonstrasi

Metode ini merupakan metode di mana materi disampaikan kepada peserta yang hadir pada suatu kegiatan dengan menunjukkan proses, situasi, atau gejala tertentu. Hal ini dapat dilakukan dengan model atau objek nyata, yang bertujuan untuk menunjukkan bagaimana suatu produk, aplikasi, *tools* membantu Manusia (Sukarman et al., 2020). Dengan metode ini, Pemateri akan secara aktif menunjukkan *tools* kepada peserta sosialisasi. Demonstrasi dilakukan dengan menggunakan *tools* “*Have I Been Pwned*” dan “Periksa Data” untuk memeriksa kebocoran data di akun E-mail pengguna.

## 3 HASIL DAN ANALISIS

Hasil PkM ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Salam et al., 2023) dan (Wardani et al., 2023) yang menekankan pentingnya sosialisasi mengenai keamanan data di dunia siber untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. Hasil evaluasi dari kegiatan sosialisasi tersebut menunjukkan bahwa peserta lebih memahami pentingnya berhati-hati saat menyebarkan informasi di dunia siber. termasuk informasi pribadi dan berita. Dengan adanya kegaitan sosialisasi ini Para peserta dapat mengetahui cara menjaga data privasi aman dan konsekuensi jika mengabaikannya. Tujuan dari sosialisasi yang dilakukan adalah untuk meningkatkan kesadaran peserta tentang pentingnya menjaga keamanan data. Dengan sosialisasi, peserta diharapkan lebih berhati-hati saat menggunakan data pribadi.

### 3.1. Pembukaan Acara

Pembukaan acara diatur oleh pihak sekolah, yang bertanggung jawab untuk membuka sesi acara dan memperkenalkan Pemateri sosialisasi. Acara dilanjutkan dengan Pemateri memperkenalkan diri kepada peserta kegiatan sosialisasi. Pembukaan acara oleh pihak Mitra di perlihatkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Pembukaan Acara

### 3.2. Sesi Penyampaian Materi

Sesi penyampaian materi merupakan aktivitas Pemateri menyampaikan isi dari materi sosialisasi. Materi sosialisasi berisi tentang pemahaman kejahatan di dunia siber, keamanan siber, dan risiko yang terkait. Dalam materi ini, dibahas berbagai jenis serangan siber yang umum, seperti phishing dan malware, serta memberikan informasi tentang tindakan pencegahan yang dapat diambil untuk melindungi data diri maupun institusi (sekolah) dari serangan-serangan kejahatan siber. Penyampaian materi disampaikan dengan harapan, agar peserta kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran dan keamanan saat beraktivitas Online.



Gambar 3. Kegiatan Penyampaian Materi

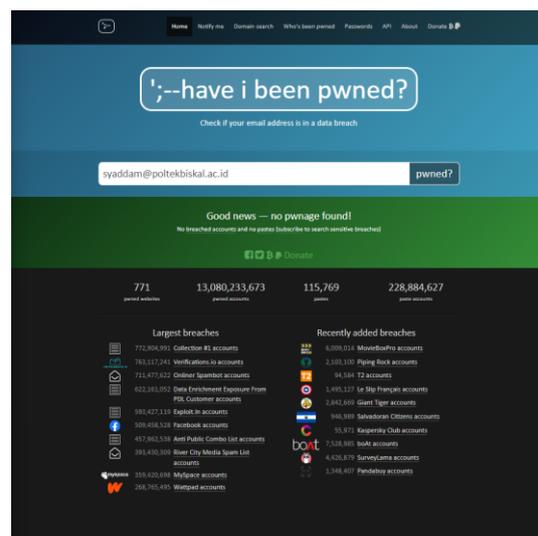
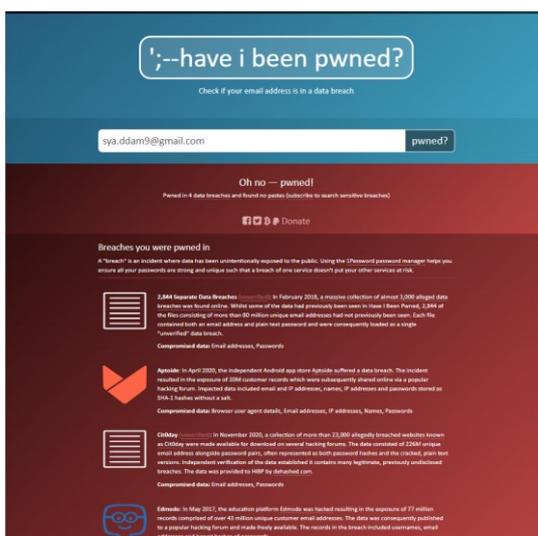
Penyampaian materi mengenai keamanan data di dunia siber diperlihatkan pada Gambar 3. Para peserta sosialisasi turut memperhatikan dengan sungguh-sungguh mengenai materi yang disampaikan. Suasana saat acara berlangsung diperlihatkan pada Gambar 4.



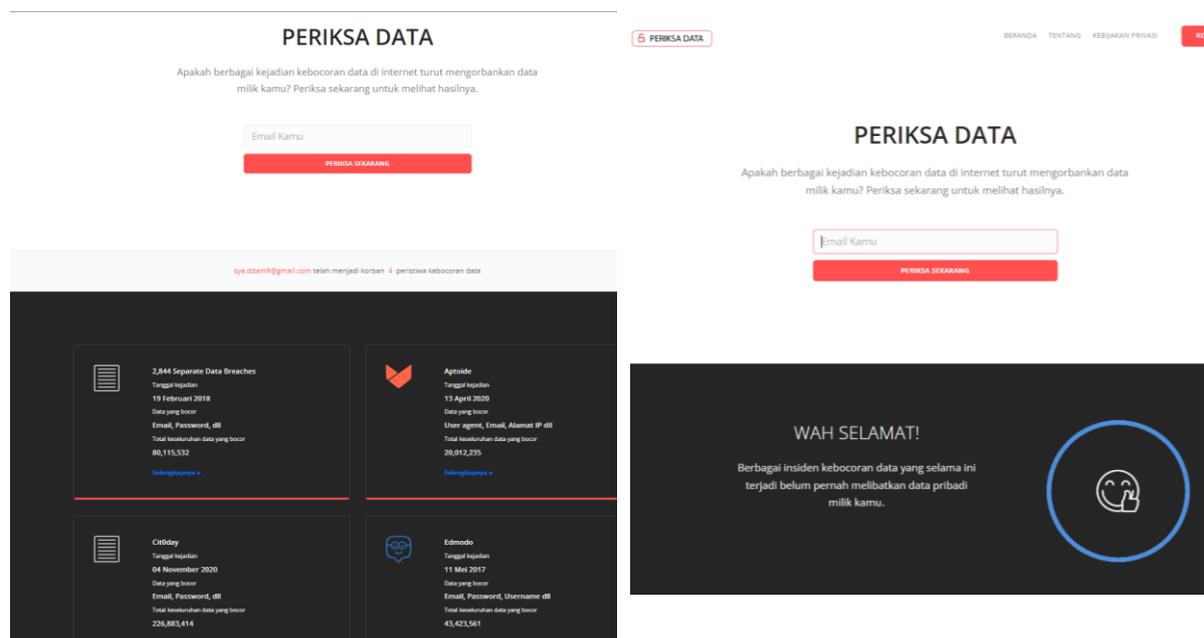
Gambar 4. Suasana Peserta Sosialisasi

### 3.3. Demonstrasi Tools

Aktivitas yang terakhir yang dilakukan adalah mendemonstrasikan tools. Demonstrasi ini bertujuan untuk memperlihatkan kepada peserta tentang pemeriksaan sebuah E-mail yang menjadi korban kebocoran data. Demonstrasikan dilakukan dengan menggunakan dua tools yang berbeda dan akun E-mail yang berbeda pula. Adapun e-mail yang digunakan adalah [sya.ddam9@gmail.com](mailto:sya.ddam9@gmail.com) dan [syddam@poltekbiskal.ac.id](mailto:syddam@poltekbiskal.ac.id). Hasil pemeriksaan E-mail diperlihatkan pada Gambar 4 dan Gambar 5.



Gambar 5. Pemeriksaan Akun E-mail menggunakan tools *have i been pwned*



Gambar 6. Pemeriksaan Akun E-mail menggunakan tools Periksa Data

Gambar 5 dan Gambar 6 memperlihatkan Akun E-mail [sya.ddam9@gmail.com](mailto:sya.ddam9@gmail.com) menjadi korban kebocoran data. Ada beberapa hal yang dapat dilakukan agar hal ini tidak terjadi lagi dikemudian hari:

1. Ubah password (kata sandi) akun E-mail. Password baru yang direkomendasikan adalah minimal 12 karakter dan menggunakan kombinasi huruf besar dan kecil, angka, dan simbol. Semakin panjang password maka akan sulit dipecahkan oleh peretas. Jangan pernah menggunakan password yang sama untuk beberapa akun. Jika satu akun diretas, maka peretas mungkin mencoba kata sandi yang sama di akun yang lainnya
2. Aktifkan verifikasi dua langkah pada akun E-mail, dengan verifikasi dua langkah maka akan ada lapisan keamanan ekstra di akun E-mail. Verifikasi dua langkah bekerja dengan cara memasukkan password akun dan memasukkan kode OTP (One Time Password) yang dikirim ke nomor telepon seluler.

Pantau aktivitas akun E-mail, periksa secara berkala aktivitas akun E-mail untuk melihat aktivitas yang mencurigakan.

#### 4 KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Dosen Politeknik Bisnis Kaltara telah berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana, kegiatan ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi. Pentingnya partisipasi aktif dari seluruh pihak di sekolah dalam membangun komunitas di dunia siber yang solid tidak boleh diabaikan. Dengan adanya wadah komunitas yang kuat, informasi dan

pemahaman tentang keamanan data di dunia siber akan tersebar dengan lebih efektif dan dapat memberikan manfaat dalam menciptakan lingkungan yang lebih aman. Setelah berhasil dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat mengenai keamanan data di dunia siber, langkah selanjutnya adalah mengimplementasikan kegiatan sosialisasi di lingkungan SMK 1 Negeri Tarakan. Kegiatan sosialisasi keamanan data di dunia siber ini diarahkan kepada kalangan Guru dan Tendik dengan harapan agar informasi yang disampaikan dapat direspons dengan baik dan dapat diteruskan kepada seluruh peserta didik di sekolah tersebut.

## REFERENSI

- Abdulkareem Alwaely, S., Lahiani, H., Aljarrah, H., & Alqudah, H. (2022). The Effects of Information Technology on The Educational Sector in The United Arab Emirate. *2022 International Arab Conference on Information Technology (ACIT)*, 1–10. <https://doi.org/10.1109/ACIT57182.2022.9994137>
- Alita, D., & Shodiqin, R. A. (2023). Sentimen Analisis Vaksin Covid-19 Menggunakan Naive Bayes Dan Support Vector Machine. *Journal of Artificial Intelligence and Technology Information (JAITI)*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.58602/jaiti.v1i1.20>
- Amarudin, A., & Riskiono, S. D. (2019). Analisis dan Desain Jalur Transmisi Jaringan Alternatif Menggunakan Virtual Private Network (VPN). *Jurnal Teknoinfo*, 13(2), 100. <https://doi.org/10.33365/jti.v13i2.309>
- Dhamdhere, S. N. (2020). *Big Data Applications for Improving Library Services* (S. N. Dhamdhere, Ed.; 1st ed.). IGI Global.
- Dianta, I. A., Zusrony, E., Ava Dianta, I., & Zusrony, E. (2019). Analisis Pengaruh Sistem Keamanan Informasi Perbankan Pada Nasabah Pengguna Internet Banking. *INTENSIF: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi ...*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.29407/INTENSIF.V3I1.12125>
- Emilia, H. (2022). Bentuk dan Sifat Pengabdian Masyarakat yang Diterapkan oleh Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 122–130. <https://doi.org/10.37567/pkm.v2i3.1127>
- Fajar, M. S., Yulianto, S. V., Hafidhoh, N., Lestariningsih, T., & Ismar, MH. R. (2022). Implementasi Panic Button Berbasis Android Sebagai Bentuk Kewaspadaan, Pencegahan, dan Keamanan Pada Masa Pandemi Covid-19. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 7(1), 731–738. <https://doi.org/https://doi.org/10.21067/jpm.v7i1.6166>
- Fish, T. (2021). Data Ethics. In *Effective Directors* (pp. 131–137). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003201182-27>
- Gangarde, R., Shrivastava, D., Sharma, A., Tandon, T., Pawar, A., & Garg, R. (2022). Data Anonymization to Balance Privacy and Utility of Online Social Media Network Data. *Journal of*

*Discrete Mathematical Sciences and Cryptography*, 25(3), 829–838.  
<https://doi.org/10.1080/09720529.2021.2016225>

- Juhandi, Laksana, A., Faturhman, Khodijah, I., Priatna, A. N., Ferdiana, R., & Santia. (2023). Literasi Digital: Sinergitas TNI, Polri dan Akademisi pada Kajian Pengabdian kepada Masyarakat dari Perspektif Remaja Milenial sebagai Pengguna Media Sosial dalam Pandangan Hukum di SMA 1 Mancak Kabupaten Serang. *Seminar Umum Pengabdian Kepada Masyarakat (SEUMPAMA)*, 1(1), 136–145.
- Lyeonov, S., Kuzmenko, O., Koibichuk, V., Dotsenko, T., & Didenko, I. (2021). Content Analysis of Regulatory Information for the Databases Designing and Economic Agents' Internal Financial Monitoring. *Visnik Sums'kogo Derzavnogo Universitetu*, 2021(1). <https://doi.org/10.21272/1817-9215.2021.1-25>
- Nurchahyo, K. E., Sucipto, S., & Nugroho, A. (2020). Mapping Student Data Using Data Warehouse for Promotion at Vocational High School of Z. *RESEARCH: Journal of Computer, Information System & Technology Management*, 3(2), 55. <https://doi.org/10.25273/research.v3i2.6883>
- P, M. A. C., Setiawan, Z., Aulia, M. R., Adhichandra, I., Ariasih, M. P., Antesty, S., Dewi, Rd. D. L. P., Ambulani, N., Barlian, A., Waty, E., & Afriyadi, H. (2023). *KEWIRAUSAHAAN 5.0: Membangun Keberhasilan Wirausaha pada Era Society 5.0* (Efitra, Ed.; 1st ed.). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Prastiwi, I. E., Fitria, T. N., & Kusuma, I. L. (2020). Sosialisasi Penggunaan Online Shop Berbasis Syariah di Dukuh Sanggrahan Pucangan, Kartasura, Sukoharjo. *BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 2(2). <https://doi.org/10.29040/budimas.v2i2.1421>
- Salam, S., Talmullah, A. Z., & Utami, R. A. A. (2023). Pentingnya Sosialisasi Guna Meningkatkan Pemahaman Keamanan Informasi di Kelurahan Serua, Depok. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(10), 1216–1219.
- Sanah, S. (2021). *Edukasi dan Produktivitas Masyarakat di Masa Pandemi* (A. A. Aulia, Ed.). LP2M UIN SGD Bandung.
- Santoso, A. M., Sucipto, S., Istiqlaliyah, H., Ristyawan, A., Indriati, R., Afandi, Z., ..., Sulistiono, S., Forijati, R., Firliana, R., Primandiri, P. R., Sutikno, S., Suciati, S., Rahajoe, D., Hadi, Moch. N., Tohari, A. F., Wibisono, R. M., Pratama, A., Anafinurika, M., ... Gunawan, H. R. (2022). Optimasi Pemasaran Digital Sartika FARM Hidroponik Menggunakan Social Messaging dan Google My Business. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 19–29. <https://doi.org/10.53624/KONTRIBUSI.V3I1.130>
- Sapriadi, S., Eko Syaputra, A., Septi Eirlangga, Y., Hariani Manurung, K., & Hayati, N. (2023). Sosialisasi dan Pelatihan Secure Computer dalam Meningkatkan Kesadaran Siswa terhadap Keamanan Data. *Majalah Ilmiah UPI YPTK*, 3(2), 38–43. <https://doi.org/10.35134/jmi.v30i2.149>

- Sinta Dewi. (2016). Konsep Perlindungan Hukum atas Privasi dan Data Pribadi Dikaitkan dengan Penggunaan Cloud Computing di Indonesia. *Yustisia Jurnal Hukum*, 94. <https://doi.org/10.20961/yustisia.v0i94.2780>
- Sucipto, S., Indriati, R., Harini, D., Andriyanto, T., Nugroho, A., Pradhana, A. H., Azzaria, C., Islami, B. M., Aini, E. D. N., Kurniawan, A., & ... (2023). Pelatihan Penggunaan QR Code terhadap Pengembang Kurikulum dalam Menggunakan untuk Presensi Siswa pada SMK PGRI 2 Kediri. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 98–108. <https://doi.org/10.53624/KONTRIBUSI.V3I2.187>
- Sukarman, Sujiono, & Sadtyadi, H. (2020). Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Prestasi Pendidikan Agama Buddha Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Hargorojo Kecamatan Bagelen Kabupaten Purworejo. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 4(2), 133–138. <https://doi.org/10.53565/pssa.v4i2.106>
- Sutejo, H., Kiswanto, R. H., & Thamrin, R. M. H. (2022). Edukasi dan Sosialisasi CyberCrime Terhadap Keamanan Data Bagi Kalangan Guru Tingkat Sekolah Menengah Pertama di Kota Jayapura. *Seminar Nasional CORIS 2022*, 79–84.
- Wardani, Y. K., Wisnu Prabowo, Karyanti, Nurhayati, Muhammad Khairil Akbar. Q., Parasti Wulan Palupi, Tifanny Nadila Putri, & Rivaldo Asad Akbar. (2023). Sosialisasi Mengenai Perlindungan Data Pribadi dalam Penggunaan Internet di Desa Sukabumi, Kecamatan Batu Brak, Kabupaten Lampung Barat. *BUGUH: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 3(2), 126–135. <https://doi.org/10.23960/buguh.v3n2.1388>